

Kisah Pedagang Cangkul

Santosa merupakan seorang pedagang cangkul yang sering menjajakkan dagangannya dari satu pasar ke pasar lainnya. Sebagai pedagang cangkul, Santosa tahu dengan segala konsekuensi yang harus diterimanya. Mulai dari jarang pulang hingga kadang dalam sehari, Santosa tidak berhasil menjual sebiji pun dagangannya. Meski demikian, Santosa tetap tekun dan sabar dalam menghadapi setiap ujian dan cobaan yang harus dialami dalam menjalani profesinya tersebut. Suatu hari, Santosa berjualan cangkul sampai ke sebuah pasar yang berada di kota Blitar. Saat itu, pasar yang sedang didatanginya sangat ramai. Sayangnya, meski sudah banting harga dengan harga semurah mungkin, tetapi hari itu tidak ada satu pun cangkul dagangannya yang terjual. Hal ini tentu membuat Santosa merasa menyesal. Sebab, tanpa ada cangkul yang terjual, artinya tidak ada ongkos yang bisa digunakan untuk pulang